

## PENGARUH DESAIN LANSEKAP TERHADAP PERILAKU PENGUNJUNG PADA TAMAN KOTA LIWAN LAKE PARK GUANGZHOU, CHINA

**Ratna Dewi Nur'aini, Gita Laela Nur Rahmah, Thoriq Septiawan**

Program Studi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Jakarta,  
Jl. Cempaka Putih Tengah 27 Jakarta Pusat, 10510  
[ratnadewina@ftumj.ac.id](mailto:ratnadewina@ftumj.ac.id)

### Abstrak

Taman kota adalah taman yang berada di lingkungan perkotaan dalam skala yang luas dan dapat mengantisipasi dampak-dampak yang ditimbulkan oleh perkembangan kota. Taman kota tidak hanya untuk memperindah kota, tetapi juga berfungsi sebagai salah satu wadah bagi warga kota untuk bersosialisasi serta melakukan berbagai macam aktifitas. Penataan lansekap pada taman saling berkaitan dengan aktifitas dan perilaku pengunjung. Liwan Lake Park merupakan salah satu taman kota yang ada di kota Guangzhou, China. Hampir 2/3 bagian taman merupakan danau. Para pengunjung memanfaatkan taman tersebut untuk melakukan berbagai macam aktifitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi elemen-elemen lansekap pada taman kota Liwan Lake Park, karakteristik perilaku pengunjungnya dan merumuskan keterkaitan antara desain lansekap dengan perilaku pengunjungnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data dengan cara studi literatur dan observasi lapangan. Hasil pengamatan perilaku pengunjung dipetakan dalam *behavior mapping*. Hasil dari penelitian ini merumuskan bahwa ruang teduhan merupakan elemen yang sangat mempengaruhi aktivitas pengunjung dikarenakan banyak aktivitas yang dilakukan pada zoning tersebut. Danau yang sangat luas menjadi elemen yang sangat indah untuk dinikmati sehingga membuat pola aktivitas yang tinggi di sekitar danau sehingga menjadi faktor penting yang mempengaruhi pengunjung untuk berinteraksi sosial.

**Kata kunci:** Lansekap, Liwan Lake Park, Perilaku Pengunjung, Peta Perilaku, Taman Kota.

### Abstract

City parks are parks in an urban environment on a large scale and can anticipate the impacts caused by urban development. City parks are not only for beautifying the city, but also as a place for residents to socialize and conduct various activities. Landscape design in the park is interrelated with visitor activities and behavior. Liwan Lake Park is one of the city parks in Guangzhou, China. Nearly 2/3 of the park is a lake. Visitors use the park to do various activities. The objectives of this study were to identify the elements of landscape design in Liwan Lake Park, the characteristics of the visitor's behavior and formulate the linkages between landscape layout and visitor behavior. This study uses descriptive qualitative methods with data collection techniques by literature study and field observation. Observations of visitor behavior were mapped in behavior mapping. The results of this study formulate that the shade space is an element that very influences visitor activity due to the many activities carried out on the zoning. Pedestrian paths are widely used by visitors for walking and jogging. The lake is very large to be a very beautiful element so that the pattern of activity is very high around the lake, affecting visitors to interact socially.

**Keywords :** Behavior Mapping, City Parks, Landscape, Liwan Lake Park, Visitor Behavior.

## PENDAHULUAN

Liwan Lake Park terletak di Kota Guangzhou dan berada di kawasan Lai Chi Wan. Lai Chi Wan berada di Kota Guangzhou sebelah Barat. Awalnya daerah ini dianggap sebagai rawa-rawa karena merupakan daerah yang rendah di tepi sungai Pearl. Menurut legenda, sekitar tahun 206 Masehi Kaisar Han Liu Bang mengirim Lu Jia ke Guangzhou. Pada saat itu, Lu Jia tinggal di Xicun dan sepanjang hari dia menanam pohon leci, tanaman teratai dan lainnya. Setelah dua ribu tahun, Liwan banyak berubah. Pohon leci yang ditanam Lu Jia menjadi rindang. Maka dari itu daerah tersebut dinamakan Leechy Bay.

Dalam rangka mengembangkan serta melestarikan pemandangan Kota Liwan, pemerintah Kabupaten Liwan membuat Rencana Pembangunan Kawasan Pariwisata Kawasan Liwan Kabupaten Liwan sehingga taman ini merupakan perpaduan antara tata lansekap dan kebudayaan sekitar. Liwan Lake Park dibangun pada tanggal 4 April 1958 oleh walikota Guangzhou pada waktu itu. Komite Distrik Barat, pemerintah kabupaten mengorganisir kader di seluruh wilayah untuk berpartisipasi dalam kerja sukarela selama lebih dari satu tahun, dan selesai pada bulan Juni tahun berikutnya.

Liwan Lake Park merupakan salah satu dari tiga proyek utama di Guangzhou yang didedikasikan untuk peringatan sepuluh tahun berdirinya Republik Rakyat China. Terdapat hampir 300 pohon leci di taman tersebut, yang ditanam kembali pada tahun 1985. Taman ini mencakup area seluas 27 hektar dengan luas perairan 62% dan luas tanah 38% yang terdiri dari Xiaochai, Yucui, Ruyi dan Wuxiu Sihu. Pada taman ini terdapat delapan paviliun, delapan jembatan, San Hall, dan pepohonan.

Setelah beberapa tahun pembangunan, secara bertahap sekitar danau Liwan dibuat taman hiburan yang dilengkapi dengan restoran, kafe, ruang dansa dan berbagai wahana modern. Taman ini memiliki multifungsi dengan berbagai macam aktivitas pengunjung seperti tempat berolahraga, tempat rekreasi, taman hiburan, dan tempat untuk beristirahat. Untuk menunjang aktivitas pengunjung, difasilitasi banyak paviliun, paviliun air, teras, serambi dan menara yang menambah pesona. Pada taman ini juga terdapat banyak fasilitas yang memfasilitasi

pengunjung menikmati keindahan saat berolahraga di gimnasium atau berenang di kolam renang ukuran olimpiade. Selain itu juga terdapat taman hiburan anak dengan beberapa wahana.

Kondisi seting ruang publik di Liwan Lake Park terdapat 2 (dua) faktor dari seting fisik kawasan yang saling mendukung terhadap adanya pola aktivitas pengunjung dalam pemanfaatan Liwan Lake Park yaitu faktor internal yang merupakan seting fisik kawasan itu sendiri yang secara langsung membentuk aktivitas dan faktor eksternal yang merupakan seting fisik kawasan lingkungan sekitar yang secara tidak langsung membentuk aktivitas.

Cooper (1998 : 23) menyatakan bahwa ukuran utama keberhasilan dari ruang publik adalah pemanfaatannya, sedangkan pemanfaatan dan kepopuleran sebuah ruang publik tergantung lokasi dan detail dalam rancangannya. Dalam hal ini keduanya harus lebih terkomunikasikan yaitu keterkaitan antara rancangan seting fisik dengan pemanfaatan ruang publik, sehingga ruang publik tersebut memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk memanfaatkan dan beraktivitas di dalam ruang publik tersebut.

Menurut Rachman dalam Tumbelaka (2011), arsitektur lansekap adalah seni perencanaan (*planning*) dan perancangan (*design*) serta pengaturan daripada lahan penyusunan benda-benda alam maupun benda-benda buatan manusia melalui penggunaan gabungan antara ilmu pengetahuan dan budaya dengan memperhatikan keseimbangan antara kebutuhan pelayanan dan pemeliharaan sumber daya, sehingga pada akhirnya tercipta penyajian lingkungan yang fungsional dan estetis sehingga dapat memenuhi secara optimal kebutuhan jasmani dan rohani makhluk hidup di sekitarnya. Ditekankan fungsional dan estetis karena merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam suatu perencanaan dan perancangan.

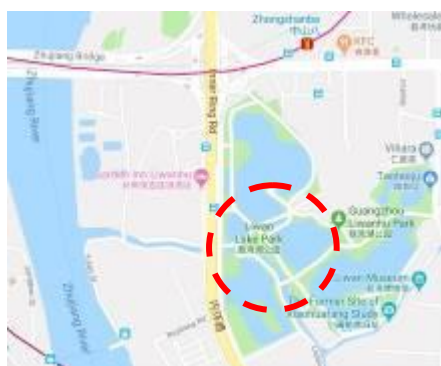
Suatu perencanaan dan perancangan tidak terlepas dari perilaku manusia. Menurut Barker (1968) dalam Laurens (2005), seting perilaku (*behavior setting*) didefinisikan sebagai suatu kombinasi yang stabil antara aktivitas, tempat, dan kriteria berikut: (1) terdapat suatu aktifitas yang berulang berupa suatu pola perilaku; (2) dengan tata lingkungan tertentu; (3) membentuk suatu hubungan yang sama antar keduanya; (4) dilakukan pada periode waktu tertentu. Setiap

pelaku kegiatan akan menempati setting yang berbeda sesuai dengan karakter kegiatannya. Batas *behavior setting* dapat berupa batas fisik, batas administrasi, atau batas simbolik. Penentuan jenis batas ini tergantung dari pemisahan yang dibutuhkan antara beberapa *behavior setting*.

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi elemen-elemen lansekap pada taman kota Liwan Lake Park, karakteristik perilaku pengunjungnya dan merumuskan keterkaitan antara desain lansekap dengan perilaku pengunjungnya.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yang berlokasi di taman Liwan Lake Park, Guangzhou, China.



Gambar 1. Peta Lokasi Liwan Lake Park  
(Sumber: [www.google.com/maps](http://www.google.com/maps), 2018)

Alat yang digunakan selama penelitian ini adalah kamera DSLR untuk mendokumentasikan secara visual tata lansekap dan aktivitas pengunjung taman, laptop digunakan untuk media pencarian data-data sekunder di internet, buku dan alat tulis digunakan untuk mencatat data-data dan membuat sketsa gambar hasil pengamatan di kawasan Liwan Lake Park.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan salah satunya melalui studi literatur. Pengumpulan data melalui studi literatur dapat dilakukan dengan cara membaca referensi dan mengumpulkan teori atau bahan-bahan bacaan yang terkait dengan topik taman kota, arsitektur

lansekap dan arsitektur perilaku. Studi literatur dalam penelitian ini menggunakan buku-buku, jurnal, dan karya tulis ilmiah yang didapatkan secara *offline* maupun *online*.

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung di lapangan guna mendapatkan data primer, informasi yang jelas dengan menggunakan panca indra kita agar kita dapat merasakan, melihat, mendengar, dan memahami apa saja yang terdapat di lapangan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang akurat tentang elemen-elemen lansekap dan perilaku pengunjung taman Liwan Lake Park.

Salah satu metode yang digunakan dalam mengamati perilaku pengunjung dalam penelitian ini adalah metode *behavior mapping*. Menurut Sommer (1980) dalam Haryadi & Setiawan (1995), *Behavior mapping* digambarkan dalam bentuk sketsa atau diagram mengenai suatu area ketika manusia melakukan kegiatan. Tujuannya adalah untuk menggambarkan perilaku dalam peta, mengidentifikasi jenis dan frekuensi perilaku, serta menunjukkan kaitan antara perilaku tersebut dengan wujud perancangan yang spesifik. Pemetaan perilaku ini dapat dilakukan secara langsung pada saat dan tempat di mana dilakukan pengamatan.

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dimulai dengan pengumpulan data tentang elemen-elemen desain lansekap dan perilaku pengunjung taman. Kemudian dilanjutkan dengan pemilahan data. Pemilahan data dilakukan guna menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak diperlukan, serta mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam beberapa macam cara, yaitu melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola, dan sebagainya. Pemilahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggolongkan beberapa data agar dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini. Selanjutnya penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Penyajian data dalam bentuk narasi, gambar dan tabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Liwan Lake Park adalah sebuah taman yang terletak di daerah Pan Tong Distrik Liwan, sebelah timur ke arah Longjin West Road, di sebelah selatan ke barat arah Shangdiyong hilir, sebelah barat ke arah Jalan Huangsh, sebelah utara ke arah Zhongshan Eighth Route. Secara historis banyak tanaman buah Leci. Taman ini dibangun pada tahun 1958 dengan total luas sekitar 27 hektar dengan luas danau 62% diantaranya bernama Danau Giok dan Danau Wishful. Wisatawan bisa menaiki perahu sewaan, sepeda air dan wisata lainnya. Taman ini memiliki restoran, kafe, ruang dansa dan berbagai fasilitas rekreasi, tempat olahraga, hiburan, dan istirahat. Liwan Lake Park adalah taman yang berbasis danau. Luas danau sekitar dua pertiga luas total kawasan.

### Desain Lanskap Liwan Lake Park

Taman Liwan Lake Park merupakan objek wisata yang memiliki 3 (tiga) fungsi utama yaitu sebagai salah satu simbol di Guangzhou, sebagai tempat kegiatan seni dan budaya, dan sebagai taman kota yang di dalamnya mencakup berbagai kegiatan publik. Terdapat beberapa tanaman pohon dan perkerasan yang membuat nyaman pengunjung pada kawasan tersebut.



Gambar 2. Bangunan penunjang  
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2017)

Fasilitas yang terdapat di Liwan Lake Park yaitu bangunan toko, toilet umum, tempat duduk, dan bangunan-bangunan penunjang. Pemandangan yang terlihat dari semua arah adalah tanaman hijau, bangunan tradisional, danau, jembatan dan jalur pejalan kaki.

Ruang terbuka hijau dan beberapa jenis pohon ditanam secara tidak beraturan antara pohon yang satu dengan yang lainnya, ditanam dengan jarak tanam yang berbeda-beda. Perletakan tanaman yang tidak teratur ini berpengaruh pada luasan area Liwan Lake Park.



Gambar 3. Jalur pejalan kaki, tanaman dan danau  
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2017)

Kehadiran tanaman mampu memberikan kenyamanan dan keteduhan di sekitar Liwan Lake Park dan danau yang terbentang sangat luas dan sangat indah sehingga membuat pengunjung yang berada di kawasan tersebut merasa nyaman menjadikan kesatuan yang dirasakan memberi kesan aksentuasi kepada semua pengunjung yang masuk ke dalam area tersebut.

Air memberikan efek kesejukan dan tanaman yang memberikan efek keteduhan di lokasi sekitar Liwan Lake Park. Berdasarkan hasil gabungan penilaian dari segala aspek, taman Liwan Lake Park memiliki bentuk keunikan karena bentuknya yang abstrak, tampak visual lingkungan yang menyatu dan vegetasi yang digunakan merupakan tanaman pengarah dan tropis dengan bentuk arsitektural yang menonjolkan kesan keindahan.

Desain lansekap pada taman Liwan Lake Park dibentuk oleh beberapa elemen meliputi:

#### a. Topografi

Liwan Lake Park menyajikan topografi yang ada dengan menjadikan sumber atraksi di dalam elemen lansekap untuk menentukan unsur alam dengan adanya elemen air dengan danau yang sangat luas dan perbukitan yang meliuk liuk di bibir danau dengan lingkungan yang membentuk dan mempertajam bentuk topografi.



Gambar 4. Topografi di Liwan Lake Park  
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2017)

#### b. Vegetasi

Pohon-pohon yang terdapat di kawasan Liwan Lake Park sebagai elemen *sculpture* yang digunakan sebagai *enclosure* sebagai tirai penghalang pemandangan yang kurang baik dan menciptakan privasi, menahan suara atau angin, memberi latar belakang suatu objek dan memberi naungan teduh dari cahaya sinar matahari.

Penataan tanaman yang terdapat di Liwan Lake Park didasarkan pada hubungan diantara tanaman tersebut, dalam hal ukuran, bentuk, tekstur dan warnanya. Tanaman disusun menjadi taman dan dijadikan tempat bernaung oleh para pengunjung yang datang, dan memberi tirai pemandangan.

Berbagai warna yang terdapat di taman menimbulkan efek visual yang tergantung pada refleksi cahaya yang jatuh pada tanaman memberi pengaruh psikologis yang ditimbulkan dari warna cerah yang memberikan rasa senang, gembira serta hangat, dan warna yg lembut memberikan warna yang sejuk.



Gambar 5. Vegetasi di Liwan Lake Park  
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2017)

#### c. Tanah

Banyak terdapat perkerasan pada bidang dasar di atas permukaan tanah sebagai tempat interaksi terhadap pengunjung yang datang ke lokasi taman Liwan Lake Park.



Gambar 6. Area perkerasan  
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2017)

#### d. Iklim

Kondisi iklim di daerah Guangzhou menentukan terbentuknya lansekap karena di daerah tersebut mengalami pergantian empat musim yang menjadikan variasi pembentukan wilayah sebagai lansekap yang baik. Pada saat melakukan penelitian ini cuaca sangat panas.

#### e. Budaya

Terdapat bangunan dengan skema kultural yang melambangkan sejarah kearsitekturan di kawasan Liwan Lake Park yang dipadukan dengan elemen lain yang menjadikan sebuah karya lansekap sangat indah.



Gambar 7. Gerbang bangunan tradisional China  
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2017)

#### f. Estetika

Kualitas estetik suatu lanskap dapat memberikan suatu kepuasan tersendiri kepada individu dan secara tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku manusia (Nassar, 1988). Estetika sering dikaitkan dengan keindahan, sedangkan indah adalah sesuatu yang dirasakan mempunyai hubungan harmonis dari semua bagian yang ditinjau dari suatu objek, ruang, dan kegiatan (Simonds, 1983). Pemandangan danau yang masih alami di Liwan Lake Park menjadikan nilai estetika sebagai alat ukur lingkungan yang menjadikan panca indra manusia mampu menangkap dan membedakan kondisi lingkungan yang terdapat di sekitarnya.



Gambar 8. Danau di Liwan Lake Park  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

#### g. Tata Guna Lahan

Kawasan Liwan Lake Park memiliki pemetaan wilayah yang berdasarkan letak geografi yang didominasi dengan danau yang terlihat cukup menakjubkan sehingga terlihat sebagai kawasan agrowisata yang mampu menjadi daya tarik tersendiri oleh pengunjung yang datang ke kawasan tersebut.

#### h. Geografi

Bentuk kontur tanah di kawasan Liwan Lake Park tidak rata sehingga jalur pedestrian pada kawasan tersebut dibuat naik turun layaknya perbukitan dan akses saat menuju ke danau dibuat berundak–undak yang menjadikan keindahan yang dapat dilihat secara visual.

#### Pola Pergerakan Pengunjung di Liwan Lake Park

Aktifitas pengunjung taman Liwan Lake Park yaitu kegiatan jalan–jalan, jogging, berolahraga, bermain bulutangkis, bersenda gurau, sekedar berkumpul, bermain *mahjong*, duduk santai, ada juga yang melakukan kegiatan dengan bermain musik dan bernyanyi, bersepeda, berfoto, memancing, bermain ikan hias, dan bermain komedi putar.



Gambar 9. Pola pergerakan pengunjung taman  
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2017)

Aktifitas pengunjung yang banyak dilakukan yaitu kegiatan jalan–jalan dan aktivitas olah raga. Area yang biasanya digunakan untuk beraktivitas yaitu di plaza dan

paviliun-paviliun di sekitar danau. Aktivitas olah raga yang dilakukan pengunjung biasanya adalah sepak takraw, yoga, dan bulutangkis. Aktivitas lain yang dilakukan adalah permainan tradisional yang dilakukan oleh para lansia seperti *mahjong*.

### Kondisi Seting Fisik dengan Aktivitas Pengunjung di Liwan Lake Park

Pola aktivitas pengunjung di kawasan Liwan Lake Park dilakukan dengan memanfaatkan desain lansekap sehingga tercipta kenyamanan bagi pengunjung yang datang ke sana. Pengunjung lebih cenderung melakukan aktivitas di bawah pohon yang teduh, atau di gazebo yang terdapat di Liwan Lake Park.



Gambar 10. Sebaran aktivitas pengunjung (Sumber: Dokumentasi pribadi, 2017)

Gambar 10 menjelaskan bahwa pada seting nomor 1 pengunjung melakukan aktivitas bermain sambil berteduh di gazebo; pada seting nomor 2 pengunjung melakukan aktivitas berteduh di bawah pohon yang rindang karena cuaca sangat panas; pada seting nomor 3 pengunjung beraktivitas duduk-duduk di area pinggir danau sambil menikmati keindahan danau dan sekitarnya; pada seting nomor 4 pengunjung melakukan aktivitas bermain menangkap ikan hias.



Gambar 11. Pengunjung berteduh di gazebo (Sumber: Dokumentasi pribadi, 2017)

Gazebo dilengkapi dengan tempat duduk yang bisa digunakan untuk istirahat. Pengunjung yang sedang beristirahat di gazebo tersebut juga bisa sambil menikmati pemandangan yang indah pad ataman tersebut karena desain gazebo dibuat terbuka dan luas.



Gambar 12. Aktivitas duduk di pinggir danau (Sumber: Dokumentasi pribadi, 2017)

Pada area pinggiran danau didesain tempat duduk sehingga pengunjung bisa menikmati keindahan danau secara lebih dekat.



Gambar 13. Pengunjung duduk bermain ikan (Sumber: Dokumentasi pribadi, 2017)



Gambar 14. Perahu sewa untuk wisatawan  
(Sumber: [www.thatsmags.com](http://www.thatsmags.com), 2018)

.Pengunjung taman yang ingin menikmati keindahan danau lebih dekat bisa berkeliling dengan menyewa perahu.

Tabel 1. Hubungan antara seting fisik dan aktivitas pengunjung taman Liwan Lake Park.

	Teduhan	Tempat Duduk	Pedestrian	Danau	Toko	Restoran	Taman	Plaza
Jalan santai			√					
<i>Jogging</i>			√					
Makan/minum	√	√			√	√		
Duduk-duduk	√	√				√		
Olah raga	√						√	√
Beristirahat	√	√						
Berkumpul	√	√				√	√	√
Berfoto	√	√	√	√	√	√	√	√
Bermain	√						√	√
Mancing				√				
Bersepeda			√					√
Naik perahu				√				

## SIMPULAN DAN SARAN

Taman kota Liwan Lake Park merupakan salah satu taman kota yang menjadi objek wisata yang ada di provinsi Guangzhou China, memiliki 3 (tiga) fungsi utama yaitu sebagai salah satu simbol di Guangzhou, sebagai tempat kegiatan seni dan budaya, dan sebagai taman kota yang di dalamnya mencakup berbagai kegiatan publik.

Desain lansekap di Liwan Lake Park dibentuk oleh beberapa elemen, diantaranya adalah elemen topografi, vegetasi, tanah yang sebagian besar dibuat perkerasan, dan iklim 4 (empat) musim pada daerah ini juga mempengaruhi desain lansekap. Budaya arsitektur China sangat mendominasi pada

taman ini. Estetika yang dihasilkan dari desain taman ini sangat indah karena pantulan cahaya matahari pada air danau yang jernih menimbulkan refleksi bayangan bangunan-bangunan tinggi yang ada di sekitar taman. Elemen tata guna lahan yang ada di area taman menyesuaikan bentuk taman dan danau sehingga terlihat begitu serasi. Dan elemen lansekap topografi yang tidak rata dimanfaatkan untuk menciptakan anak tangga yang semakin memperindah taman. Elemen tersebut sangat berpengaruh untuk memberi bentuk taman sehingga bentuk taman menjadi indah dan serasi dengan alam sekelilingnya.

Aktivitas banyak dilakukan warga yang berkunjung yaitu kegiatan jalan santai, *jogging*, olahraga, bermain bulutangkis, bersena gurau,



sekedar berkumpul, bermain *mahjong*, duduk santai, bersepeda, berfoto, mancing, bermain ikan hias, bermain komedi putar, dan ada pula yang melakukan kegiatan dengan bermain musik sambil bernyanyi. Area yang biasa digunakan untuk beraktivitas yaitu di plaza dan paviliun-paviliun yang berada di dekat danau.

Ruang teduhan merupakan elemen yang sangat mempengaruhi aktivitas pengunjung yang datang ke taman Liwan Lake Park dikarenakan ruang tersebut banyak aktivitas yang dilakukan pada zoning tersebut. Jalur Pedestrian banyak digunakan pengunjung untuk sekedar jalan-jalan dan *jogging*. Ruang beristirahat atau ruang santai seperti gazebo yang dilengkapi dengan tempat duduk yang menjadi elemen penggunaannya sangat bergantung bagaimana pola teduhan yang menaunginya selain faktor kebersihan dan kenyamanannya. Danau yang sangat luas menjadi elemen yang sangat indah untuk dinikmati sehingga membuat pola aktivitas yang tinggi di sekitar danau sehingga menjadi faktor penting yang mempengaruhi pengunjung untuk berinteraksi sosial yang diharapkan dari sebuah ruang terbuka.

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk bisa menggali lebih dalam tingkat kenyamanan dan kepuasan pengunjung dalam memanfaatkan ruang beserta fasilitas di taman Liwan Lake Park.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cooper, Clare 1998. *All People Place : Design Guidelines For Urban Design Open Space*. New York. Van Nostrand Reinhold.
- Haryadi & Setiawan, B. 1995. *Arsitektur Lingkungan Dan Perilaku*. Yogyakarta. Direktorat Jendral Pendidikan.
- Laurens, Joyce Marcella. 2005. *Arsitektur Dan Perilaku Manusia*. Jakarta. Grasindo.
- Nassar, J L. 1988. *Environmnet Aesthetic. Theory Research and Applications*. Cambridge University. Pr, New York.
- Simonds JO. 1983. *Landscape Architecture*. McGraw-Hill. New York. 330 hlm.

Tumbeleka, Stevanus. 2011. *Pengertian Dasar Arsitektur Lansekap*, Politeknik Negeri Sriwijaya.

<https://www.google.com/maps/place/Liwan+Lake+Park,+94+Long+Jin+Xi+Lu,+ZhongShan+QiBa+Lu,+Liwan+Qu,+Guangzhou+Shi,+Guangdong+Sheng,+Tiongkok> diakses tanggal 15 September 2018.

<http://www.thatsmags.com/guangzhou/directory/18706/liwan-lake-park> diakses tanggal 15 September 2018.